

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI MEDIA SOSIAL

Susanti¹, Budiman²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: susanti0314221003@uinsu.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-mail: budimansanova@uinsu.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-06-30
Review : 2024-06-10
Accepted : 2024-06-25
Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Penggunaan, Bahasa Indonesia, Media sosial.

A B S T R A K

Penggunaan Bahasa Indonesia mulai menurun dan terjadi eksistensi penggunaan Bahasa Indonesia terutama di Media Sosial. Metode penelitian penulis dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penelitian yang dilakukan oleh Inggit Shivani Kartika Ayu Kusumawardani, (Rohayati, 2023), (Sukatmo, 2022), dan (Rizandi & Aprisari, 2022). Objek dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial dan yang terjadi di kalangan generasi milenial. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di media sosial.

A B S T R A C T

Keywords: Usage, Indonesian, Social Media.

The use of Indonesian is starting to decline and there is an existence of use of Indonesian, especially on social media. The author's research method in this research is Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review which aims to provide a comprehensive and comprehensive overview of the research conducted by Inggit Shivani Kartika Ayu Kusumawardani, (Rohayati, 2023), (Sukatmo, 2022), and (Rizandi & Aprisari, 2022). The object of this research is the use of Indonesian on social media and what happens among the millennial generation. The conclusion that can be drawn from the research is how to use Indonesian properly and correctly on social media.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi nasional yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai alat komunikasi dengan orang lain. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting sebagai alat komunikasi, alat penghubung antarwarga, alat pemersatu suku budaya di Indonesia, dan lambang kebanggaan bangsa Indonesia. Namun, walaupun bahasa nasional tidak dipungkiri bahwa bahasa gaul sering digunakan oleh generasi muda dalam berkomunikasi terutama di media sosial. Bahasa gaul merupakan bahasa nonformal yang digunakan oleh kalangan masyarakat Indonesia sebagai bentuk komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kebanyakan orang yang menggunakan bahasa gaul ini adalah remaja atau anak-anak karena meniru dan terpengaruh dari dampak media sosial di era globalisasi pada saat ini yang semakin marak.

Penggunaan Bahasa Indonesia mulai menurun dan terjadi eksistensi penggunaan Bahasa Indonesia terutama di Media Sosial. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan

informasi dengan cara melakukan *riview* terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang penggunaan Bahasa Indonesia di Media sosial. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia tentang maraknya penurunan eksistensi penggunaan Bahasa Indonesia terutama di Media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat terutama generasi muda pada saat ini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rohayati, 2023) yang berjudul “Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan cara menggunakan analisis atau mengamati isi dari penelitian terdahulu. Hasil yang didapatkan adalah maraknya penurunan eksistensi penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial Instagram, Facebook, dan Twitter. Kemudian kesimpulan dari penelitian disimpulkan berdasarkan hasil dari analisis data tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan sumber empat artikel yang membahas tentang penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial. Adapun penelitian yang diambil adalah penelitian oleh Inggit Shivani Kartika Ayu Kusumawardani yang berjudul “Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial “Instagram”. Metode yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan strategi penelitian menggunakan analisis atau mengamati media sosial instagram. Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna media sosial atau masyarakat, karena banyaknya kesalahan bahasa yang tidak benar terdapat pada postingan masyarakat pengguna media sosial instagram. tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan langkah-langkah yang digunakan yaitu dengan mengklarifikasikan data tersebut sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Setelah itu akan disimpulkan berdasarkan hasil analisis data tersebut.

Penelitian selanjutnya yaitu (Sukatmo, 2022) yang berjudul “Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Milenial”. Penelitian ini menggunakan metode riset analisis wacana yang bertujuan untuk mengungkap dalam mengkaji praktek bahasa. Penelitian terakhir yang dilakukan oleh (Rizandi & Aprisari, 2022) yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Forum Jual Beli Bangka Belitung pada Media Sosial Facebook”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menganalisis postingan dan komentar pengguna facebook dalam grup jual beli Bangka Belitung dengan sepuluh sampel yang dipilih secara acak.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di media sosial. Sehingga penulis menggunakan metode *Systematic Literature Riview* untuk *me-riview* penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial sehingga dapat menjadi referensi bagi para pengguna media sosial untuk dapat meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan masyarakat bagi pengguna media sosial baik Facebook, Twitter, dan Instagram.

METODE

Metode penelitian penulis dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)* adalah proses sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian yang relevan dengan suatu topik tertentu (Fundoni, Porcu, & Melis, 2023). *Systematic Literature Riview* yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang dan komprehensif tentang penelitian yang dilakukan oleh Inggit Shivani Kartika Ayu Kusumawardani, (Rohayati, 2023), (Sukatmo, 2022), dan (Rizandi & Aprisari, 2022). Objek dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan

Bahasa Indonesia di media sosial dan yang terjadi di kalangan generasi milenial. Sampel pada penelitian ini diamati dan dianalisis dari penelitian terdahulu di media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram berdasarkan aspek sosiolinguistik. Hal ini ditujukan untuk memahami penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial dan menganalisis bentuk kesalahan dari penggunaan bahasa gaul yang terjadi di kalangan milenial.

Data penelitian ini diambil pada tanggal 7 April 2024 dari database google scholar. Peneliti menggunakan google scholar sebagai sumber informasi utama karena cakupan pencarian yang cukup luas dibandingkan dengan indeks lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis dokumen-dokumen terkait penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial yang menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP), kemudian diolah dengan menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses). PRISMA merupakan alat dan panduan yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap sebuah systematic reviews dan atau meta analysis. PRISMA membantu para penulis dan peneliti dalam menyusun sebuah systematic review dan meta analysis yang berkualitas. PRISMA tersusun atas checklist yang berisikan panduan item apa saja yang harus ada dan dijelaskan secara cermat pada sebuah systematic review dan meta analysis.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencari artikel jurnal dengan kata kunci Bahasa Indonesia, bahasa gaul, media sosial dan generasi milenial pada database google scholar melalui aplikasi PoP. Variabel yang dipilih, yaitu: Bahasa yang digunakan pada artikel, jumlah artikel pertahun, jenjang subyek yang diteliti, media sosial yang digunakan, artikel yang diambil, dan mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian.

Dalam analisis ini dilakukan identifikasi studi baru melalui database Google Scholar. Jumlah total catatan yang diidentifikasi dari Google Scholar adalah 404.000, sedangkan dari yang terdaftar sebanyak 394.000 dengan catatan. Sebelum dilakukan penyaringan, beberapa catatan dihapus berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat 5.190 catatan yang dihapus karena hanya mencakup artikel kajian, 1.090 catatan diurutkan menurut relevansi, 121 catatan yang diurutkan menurut rentang waktu 2024 dikeluarkannya artikel jurnal, dan 101 catatan dihapus karena alasan lain. Namun ada 5 catatan yang dikecualikan dari analisis ini. Sebanyak 15 catatan yang dicari untuk pengambilan, namun hanya 12 laporan yang dinilai kelayakannya untuk dimasukkan dalam analisis. Kemudian dilakukan penyaringan lanjutan terhadap laporan yang telah dinilai. Sebanyak 3 catatan yang dikecualikan karena tidak ada akses terbuka, 2 catatan dikecualikan karena kesalahan file, dan 3 laporan dikecualikan karena dihentikan. Akhirnya, hasil akhir dari analisis ini adalah 4 laporan studi baru yang disertakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian SLR ini menggunakan google scholar untuk memetakan publikasi berupa artikel jurnal yang membahas tentang penggunaan bahasa Indonesia di media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan bahasa Indonesia di media sosial baik itu dari Instagram, Facebook, dan Twitter. Dengan menganalisis studi-studi yang terdahulu yang relevan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat terhadap penggunaan bahasa Indonesia di media sosial.

1. Bahasa Yang Digunakan Pada Artikel

Pada artikel pertama menggunakan bahasa Indonesia 100% karena pusat kajian literatur penelitian pada penggunaan bahasa Indonesia di media sosial. Penggunaan bahasa Indonesia tetap dijadikan sebagai bahasa utama meskipun terkadang ada penggunaan istilah-istilah bahasa asing. Meskipun adanya tambahan dari bahasa asing di dalam penelitian yang telah dilakukan, bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama dan bahasa yang dominan. Faktor penyebabnya dapat terjadi karena pengaruh globalisasi dan penggunaan bahasa asing seperti bahasa Inggris.

Bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama yang digunakan oleh pengguna media sosial Instagram di Indonesia. Meskipun penggunaan istilah-istilah bahasa asing terkadang terlihat, namun bahasa Indonesia masih menjadi bahasa yang dominan. Penggunaan bahasa gaul atau bahasa nonformal di media sosial Instagram semakin banyak digunakan. Terdapat berbagai jenis bahasa gaul seperti singkatan, akronim, dan kosakata baru yang tercipta di media sosial.

Pemakaian bahasa gaul di media sosial Instagram juga dapat dianggap sebagai bentuk identitas budaya bagi generasi muda Indonesia, terutama dalam hal ungkapan dan pernyataan yang memperlihatkan kedekatan dengan kelompok teman sebaya. Meskipun begitu, pemakaian bahasa gaul di media sosial Instagram juga mengakibatkan adanya pergeseran penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan dan penggunaan ejaan.

Penggunaan bahasa daerah di media sosial Instagram masih tergolong rendah, namun penggunaan bahasa daerah semakin berkembang di kalangan pemuda dan remaja Indonesia sebagai bentuk pelestarian dan identitas budaya.

Penelitian kedua memiliki kesamaan dengan penelitian pertama karena memiliki keterkaitan diantara keduanya. Penelitian pertama merupakan hasil dari analisis penelitian terdahulu dari penelitian yang kedua.

Penelitian Ketiga terdapat tiga bahasa yang digunakan remaja saat ini, yaitu yang pertama bahasa prokem atau bahasa gaul merupakan bahasa yang digunakan dikalangan pemuda ataupun remaja yang dalam penggunaan bahasa seenaknya sendiri sehingga masyarakat tidak dapat memahaminya dalam proses komunikasi. Bahasa gaul merupakan bahasa yang digunakan dikalangan remaja karena pengaruh arus globalisasi. Kedua yaitu bahasa asing, bahasa asing merupakan bahasa yang tidak digunakan oleh orang yang tinggal sebuah tempat tertentu misalnya, bahasa Indonesia yang dianggap sebagai sebuah bahasa yang asing di Australia. Bahasa asing juga merupakan sebuah bahasa yang tidak digunakan di tanah air atau negara asal seseorang. Sangat disayangkan bahwa bahasa asing terutama bahasa Inggris telah memperkaya kosa kata bahasa Indonesia dan yang tidak dipungkiri lagi banyak diantara mereka yang menuliskan kosa kata asing padahal kosakata itu telah di Indonesiakan. Dan yang ketiga adalah bahasa daerah yang merupakan warisan budaya dari daerahnya masing-masing di wilayah Indonesia.

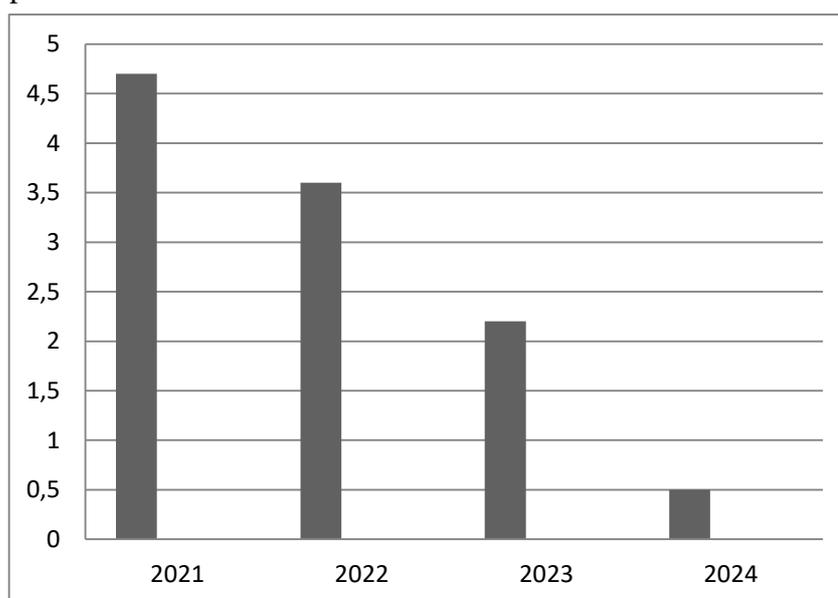
Sedangkan penelitian yang terakhir adalah mencakup bahasan kesalahan-kesalahan penggunaan kata atau kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang digunakan untuk berkomunikasi dalam aktifitas jual beli di grup forum jual beli Bangka Belitung. Adapun bentuk kesalahan dalam penggunaan bahasa yang ditemukan yaitu penggunaan bahasa gaul, bahasa daerah, singkatan-singkatan, huruf kapital, kata tidak baku, akhiran, nominal harga, istilah asing, dan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

2. Jumlah Artikel Pertahun

Jumlah penelitian terkait kajian penggunaan bahasa Indonesia di media sosial dari tahun 2021 terus meningkat sebanyak 4.740 jumlah artikel jurnal yang meneliti tentang kajian ini. Pada tahun 2022 terjadinya penurunan dengan jumlah 3.620 artikel jurnal yang meneliti tentang kajian ini. Penurunan yang terjadi sangat signifikan berkurangnya penelitian tentang kajian penggunaan bahasa Indonesia di media sosial. Selanjutnya pada tahun 2023 tetap terjadi penurunan yang lebih drastis sebanyak 2.210 artikel jurnal yang ditemukan dalam kajian ini. Terakhir pada tahun 2024 ini tetap terjadi penurunan yang cukup besar sebanyak 493 hasil yang ditemukan dalam artikel jurnal yang membahas tentang kajian penggunaan bahasa Indonesia di media sosial.

Penelitian yang telah dilakukan ini dianalisis dari fenomena-fenomena yang terjadi terkait kesalahan berbahasa Indonesia, penggunaan Bahasa Indonesia, penggunaan bahasa gaul, dan penggunaan bahasa asing yang terjadi di kalangan generasi milenial dan yang terjadi di media sosial seperti di Instagram, Facebook, dan Twitter.

Penurunan jumlah artikel yang terjadi dari tahun ke tahun yang terus menurun dapat disebabkan oleh minimnya informasi tentang penggunaan bahasa Indonesia, faktor globalisasi, dan minimnya aksesibilitas. Berdasarkan hasil tersebut telah dibuat persentase jumlah artikel pertahun di bawah ini.



Persentase jumlah artikel pertahun

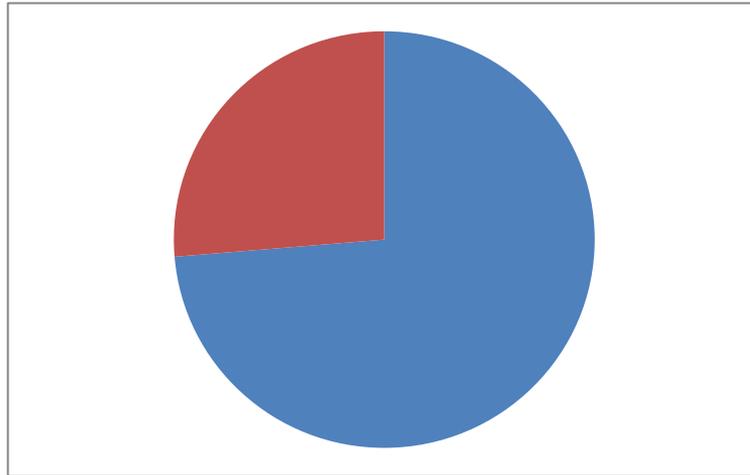
Berdasarkan dari persentase jumlah artikel pertahun yang telah dianalisis tersebut terjadi penurunan yang sangat signifikan. Masyarakat atau peneliti lain dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang terjadi di era globalisasi. Diharapkan agar peneliti-peneliti banyak melakukan penelitian tentang penggunaan Bahasa Indonesia agar informasi ini tidak hilang, tetap ada, lengkap dan terpercaya.

3. Jenjang Subyek Yang Diteliti

Pada penelitian kajian penggunaan bahasa Indonesia di media sosial adalah dimulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa yang menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Jenjang subyek kajian ini dari semua kalangan masyarakat yang menggunakan media sosial. Tidak ditentukan dari umur ataupun kalangan sosial, tetapi dalam hal ini perlu digaris bawahi bahwa subyek yang diteliti

hanya orang-orang yang menggunakan media sosial pada penggunaan sehari-hari melalui handphone maupun alat komunikasi lainnya yang mendukung.

Tetapi pada keempat penelitian ini lebih didominasi oleh remaja dan orang dewasa. Remaja merupakan subyek yang paling banyak yang menggunakan penggunaan bahasa gaul terutama di media sosial. Hal ini disebabkan oleh generasi milenial yang mendapat istilah-istilah asing yang dipengaruhi oleh peningkatan era globalisasi yang semakin maju. Teknologi dan informasi yang cepat dijangkau oleh remaja sehingga membuat para remaja ini ikut-ikutan karena perkembangan zaman.



Persentase subyek yang diteliti

Berdasarkan persentase subyek di atas warna merah didominasi oleh orang dewasa sebesar 30% karena orang dewasa didominasi lebih sedikit karena lingkungan dari orang dewasa yang sedikit menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. Persentase warna biru didominasi oleh remaja sebesar 70% berdasarkan hasil dari keempat penelitian yang telah dilakukan. Subyek remaja lebih dominan karena pengaruh perkembangan era globalisasi dan banyaknya remaja yang lebih sering menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter dalam kehidupan sehari-hari.

4. Media Sosial Yang Digunakan

Media sosial memiliki peran penting dalam penggunaan bahasa bagi masyarakat. Media sosial yang digunakan peneliti dalam kajian ini adalah terfokus pada aplikasi Instagram. Peneliti melakukan penelitian ini melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Inggit Shivani Kartika Ayu Kusumawardani pada artikel jurnalnya yang berjudul Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial “Instagram”. Melalui penelitian ini ditemukan pembahasan diksi yang sesuai yang digunakan dalam status atau judul foto di Instagram.

Penelitian ketiga tidak menggunakan media sosial sebagai sampel penelitiannya namun lebih membahas bagaimana Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja. Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja saat ini hampir sudah tidak ada yang menggunakannya dengan benar, sedikit sekali remaja yang menggunakan bahasa Indonesia dengan benar. Selang waktu yang berjalan, pengguna bahasa Indonesia dengan benar telah di geser dengan bahasa-bahasa yang tidak di kenal. Dikarenakan datangnya penduduk luar negeri ke dalam negeri, yang membaaur bahasa Indonesia dengan bahasa asing.

Penelitian terakhir menggunakan media sosial Facebook. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah postingan dan komentar pengguna facebook dalam grup

forum jual beli Bangka Belitung. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 sampel yang memuat posting dan komentar yang dipilih secara acak dalam grup forum jual beli Bangka Belitung.

5. Faktor penyebabnya

Media sosial telah menciptakan istilah-istilah baru, baik yang diserap secara langsung dari bahasa Indonesia maupun campuran dari bahasa asing. Adanya penambahan kosakata baru yang digunakan oleh masyarakat ataupun warganet dapat mengancam kemurnian bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa asing yang semakin marak dapat menjadi faktor penyebab terancamnya penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini juga tidak terlepas dari pengaruh globalisasi yang semakin meningkat dan teknologi yang semakin maju yang dapat disalahgunakan oleh pengguna media sosial di dalam masyarakat.

Media sosial Facebook merupakan tempat berkumpulnya orang-orang dari berbagai kalangan untuk melakukan komunikasi secara virtual. Sehingga dalam penggunaan bahasanya, memungkinkan terdapat berbagai variasi yang sangat beragam yang mengakibatkan terjadinya kesalahan tidak sesuai dengan kaidah dalam penggunaan bahasa yang berdampak pada kemerosotan kaidah-kaidah bahasa Indonesia

Adapun faktor lainnya yaitu:

- a) Kurangnya pemahaman tentang kaidah bahasa Indonesia: Beberapa orang tidak memiliki pemahaman mengenai kaidah bahasa Indonesia, yang mengakibatkan penggunaan bahasa yang tidak sesuai.
- b) Pengaruh kultur dan lingkungan: Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dapat terjadi karena pengaruh kultur luar negeri atau lingkungan yang mendorong menggunakan bahasa asing.
- c) Minimnya minat dalam mempelajari bahasa Indonesia: Generasi muda lebih menarik kepada bahasa asing seperti Inggris, yang mengakibatkan penggunaan bahasa Indonesia tidak terutama.
- d) Perubahan ejaan dalam bahasa Indonesia: Perubahan ejaan dalam bahasa Indonesia, yang belum diikuti dengan sosialisasi yang memadai, menyebabkan masyarakat Indonesia tidak mengetahui dan tidak menerapkan kaidah terbaru.
- e) Kurangnya penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari: Bahasa Indonesia dianggap sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena pola pengajaran yang tidak menarik dan mudah dipahami.
- f) Kesalahan penulisan: Kesalahan penulisan, seperti kesalahan penulisan spasi, tanda baca, dan huruf, mungkin juga menyebabkan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendidikan yang lebih baik tentang kaidah bahasa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia yang lebih banyak dalam kehidupan sehari-hari, dan peningkatan minat generasi muda dalam mempelajari bahasa Indonesia.

6. Artikel Yang Diambil

Berdasarkan hal ini peneliti mengelompokkan empat artikel yang telah dikumpulkan dan disaring dari beberapa artikel jurnal yang terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia di media sosial. Di bawah ini telah dibuat tabel untuk mengelompokkan empat artikel yang telah dikumpulkan tersebut dan disesuaikan dengan nama jurnal dan tahun terbit yang relevan dan baru diteliti dua tahun belakangan ini. Peneliti mengelompokkan artikel ini agar mudah dilihat dan diakses yang dapat

dijadikan sumber informasi yang dapat dijadikan sumber untuk melakukan penelitian berikutnya tentang kajian ini. Berikut tabel artikel yang diambil.

Tabel Artikel yang diambil

No	Judul Artikel Jurnal	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial “Instagram”	Tidak dapat diakses	Tidak dapat diakses
2	Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial	Jurnal Mahasiswa Kreatif	2023
3	Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Forum Jual Beli Bangka Belitung pada Media Sosial “Facebook”	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	2022
4	Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Milenial	Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa	2022

Melalui keempat dari artikel yang dijadikan systematic literature review ini artikel pertama yang diambil merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan penelitian lanjutan oleh penelitian kedua. Artikel tersebut dapat diakses pada database Google Scholar dan dapat dibaca oleh pembaca, tetapi tidak didapatkan artikel ini sesuai dengan template jurnal yang dituju dan sudah diterbitkan sebelumnya. Sehingga hal ini dapat menyulitkan pembaca untuk menulis dan mencari tau di mana artikel ini diterbitkan dan diterbitkan pada tahun berapa artikel ini dikeluarkan. Berdasarkan hal ini, artikel yang pertama dapat diragukan kejelasan dan keakuratan informasi yang telah diteliti. Peneliti telah melakukan pencarian pada database Google Scholar, namun tidak ditemukan artikel yang sesuai dengan jurnal yang telah diterbitkan. Alasan peneliti mengambil artikel ini dikarenakan artikel pertama merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penelitian yang kedua sehingga peneliti harus mengambil artikel pertama karena saling berkesinambungan diantara artikel keduanya.

Adapun artikel yang ketiga meneliti tentang kesalahan penggunaan bahasa pada media sosial Facebook. Pada penelitian ini dapat diakses dengan mudah dan didapatkan pada database Google Scholar dan diterbitkan pada tahun yang tergolong baru diteliti sehingga peneliti menjadikan penelitian ini harus dibahas karena berkenaan dengan tema yang ingin diteliti. Berkenaan dengan kesalahan penggunaan bahasa di media sosial Facebook artikel ini cocok dijadikan sumber informasi dan penelitian lanjutan terkait kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang semakin banyak dan sulit untuk dikendalikan. Perlunya penelitian lanjutan agar para pembaca mengetahui bentuk kesalahan yang menjadi kebiasaan orang banyak yang tanpa disadari setiap hari dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Kemudian penelitian yang terakhir tentang penggunaan bahasa Indonesia di kalangan milenial banyak sekali melakukan kesalahan dalam bertutur kata maupun penggunaan dalam kehidupan sehari-hari. Maraknya penggunaan istilah-istilah asing yang berasal dari luar atau bahasa Inggris menjadikan bahasa Indonesia sulit untuk diterapkan sesuai dengan kaidah penggunaannya maupun pelafalannya. Penggunaan bahasa Indonesia bagi kalangan milenial seakan-akan hilang dari penggunaannya. Adanya istilah-istilah asing ataupun bahasa gaul menjadi faktor pendukung memudarnya penggunaan bahasa Indonesia di kalangan milenial.

Berdasarkan dari artikel yang telah dituju dan dijadikan sumber penelitian ini. Penggunaan bahasa Indonesia menjadi kunci dari penelitian ini. Terutama penggunaan

bahasa Indonesia di media sosial yang menjadi objek yang kuat dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

7. Mata Pelajaran Yang Menjadi Fokus Penelitian

Mata pelajaran yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia di Indonesia dan di luar negeri memiliki tingkat kepentingan yang berbeda. Di Indonesia, bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan dan identitas nasional, sementara di luar negeri, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa internasional dan untuk memahami dan menyebarkan budaya Indonesia.

Pelajaran Bahasa Indonesia di Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teks, yang diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pendidikan di beberapa negara, seperti Korea Selatan, yang memiliki jurusan Bahasa Indonesia dan berbagai program pendidikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan, yakni kemampuan berbahasa, sikap berbahasa, pengetahuan tentang ilmu kebahasaan bahasa Indonesia, kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, dan sikap positif siswa terhadap karya sastra.

Tujuan dari pelajaran Bahasa Indonesia di Indonesia dan di luar negeri adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia, serta meningkatkan sikap positif terhadap karya sastra. Berikut adalah beberapa tujuan dari pelajaran Bahasa Indonesia:

- a) Mencapai kemampuan berbahasa: Tujuan utama dari pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk membangun kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik, baik dalam penggunaan sehari-hari maupun dalam situasi formal.
- b) Meningkatkan sikap berbahasa: Pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk membangun sikap positif terhadap penggunaan bahasa Indonesia, sehingga siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia secara teratur dan efektif.
- c) Memperkuat pengetahuan tentang ilmu kebahasaan: Pelajaran Bahasa Indonesia juga mencakup pengetahuan tentang ilmu kebahasaan, seperti gramatik, pragmatik, dan semantik, yang diharapkan dapat membantu siswa dalam menganalisis dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
- d) Membangun kesadaran diri: Pelajaran Bahasa Indonesia juga mencakup kesadaran diri terhadap pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri, sehingga siswa dapat memahami dan mengerti makna dan fungsi karya sastra.
- e) Mengembangkan sikap positif terhadap karya sastra: Pelajaran Bahasa Indonesia juga diarahkan untuk membangun sikap positif siswa terhadap karya sastra, sehingga siswa dapat memahami dan memperhatikan karya sastra dengan baik.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa akan diberikan materi yang berbeda sesuai dengan jenjang pendidikan, yang diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Pelajaran Bahasa Indonesia membantu dalam kehidupan sehari-hari dengan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan pemahaman terhadap budaya serta identitas nasional. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, individu dapat lebih lancar berkomunikasi dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, Bahasa Indonesia juga berperan sebagai alat pemersatu bangsa, memungkinkan interaksi sosial yang baik, dan membentuk karakter serta kepribadian yang positif. Melalui pemahaman Bahasa Indonesia, individu dapat mengungkapkan perasaan, berintegrasi sosial, dan memahami

fakta dalam masyarakat, menjadikan mereka lebih terampil dalam menggunakan bahasa secara baik dan benar.

Pentingnya bahasa Indonesia harus dikuasai oleh kalangan milenial adalah karena bahasa Indonesia merupakan jati diri dan identitas bangsa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia memegang peranan penting pada semua aspek kehidupan, seperti sebagai sarana berkomunikasi, alat persatuan, dan lambang kebanggaan nasional. Namun, di zaman globalisasi, pengaruh dari luar seperti budaya dan bahasa asing mudah masuk ke dalam bangsa kita, yang dapat membuat bahasa Indonesia terpinggirkan.

Kalangan milenial, yang merupakan generasi yang saat ini banyak menggunakan bahasa asing, dapat memiliki dampak negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia, yang dapat menggeser nilai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan identitas bangsa Indonesia. Namun, kalangan milenial juga dapat memiliki sisi positif, seperti dapat mengikuti perkembangan internasional dengan lancar dan mampu bersaing dengan negara lainnya.

Untuk meningkatkan minat para remaja kita agar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dapat dilakukan tindakan yang nyata dari diri sendiri, masyarakat, dan pemerintah. Hal ini merupakan elemen penting untuk perubahan, agar remaja, masyarakat, dan pemerintah Indonesia memiliki rasa bangga akan bahasanya sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis menyimpulkan keseluruhan artikel menggunakan bahasa Indonesia 100% karena pusat kajian literatur penelitian pada penggunaan bahasa Indonesia di media sosial. Penggunaan bahasa Indonesia tetap dijadikan sebagai bahasa utama meskipun terkadang ada penggunaan istilah-istilah bahasa asing. Meskipun adanya tambahan dari bahasa asing di dalam penelitian yang telah dilakukan, bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa utama dan bahasa yang dominan.

Jumlah penelitian terkait kajian penggunaan bahasa Indonesia di media sosial dari tahun 2021 terus meningkat sebanyak 4.740 jumlah artikel jurnal yang meneliti tentang kajian ini. Pada tahun 2022 terjadinya penurunan dengan jumlah 3.620 artikel jurnal yang meneliti tentang kajian ini. Penurunan yang terjadi sangat signifikan berkurangnya penelitian tentang kajian penggunaan bahasa Indonesia di media sosial. Selanjutnya pada tahun 2023 tetap terjadi penurunan yang lebih drastis sebanyak 2.210 artikel jurnal yang ditemukan dalam kajian ini. Terakhir pada tahun 2024 ini tetap terjadi penurunan yang cukup besar sebanyak 493 hasil yang ditemukan dalam artikel jurnal yang membahas tentang kajian penggunaan bahasa Indonesia di media sosial.

Jenjang subyek kajian ini dari semua kalangan masyarakat yang menggunakan media sosial. Namun pada penelitian ini lebih didominasi oleh remaja dan dewasa. Media sosial yang digunakan peneliti dalam kajian ini adalah terfokus pada aplikasi Instagram dan Facebook. Media sosial telah menciptakan istilah-istilah baru, baik yang diserap secara langsung dari bahasa Indonesia maupun campuran dari bahasa asing. Adanya penambahan kosakata baru yang digunakan oleh masyarakat ataupun warganet dapat mengancam kemurnian bahasa Indonesia. Mata pelajaran yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia di Indonesia dan di luar negeri memiliki tingkat kepentingan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- 23–36. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i2.774>
- Analysing Business, 55–72. <https://doi.org/10.4324/9781003107774-5>
- Anggini, N., Afifah, N. Y., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Bahasa Gaul (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 143–148. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2477>
- Aspek Nahwu dalam Pembelajaran Insya' oleh Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah. Bahasa Indonesia Pada Remaja. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), Bahtera: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 23(1), 30–39.
- Fitria, F., Maliyanah, A. A., & Sabila, A. N. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Fundoni, M., Porcu, L., & Melis, G. (2023). Systematic literature review. *Researching and* <https://doi.org/10.21009/bahtera.231.03>
- Jadidah, I. T., Canavallia, B. G., Anggraini, E. A., Anjani, A. P., & Awaliyah, A. N. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengetahuan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kosakata Bahasa Asing di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 75–83. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/635>
- Lubis. (2023). Bahasa Gaul Di Media Sosial Dan Ancaman Terhadap Kebudayaan
- Nuraini Nuraini, Loudwig Agustinus Purba, Sherly Anggreni Hasari Br Ginting, & Fitriani Rizandi, M., & Aprisari, S. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Forum Jual Beli Bangka Belitung pada Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i1.43778>
- Rohayati, A. S. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(1).
- Sukatmo, S. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia Di Kalangan Generasi Milenial. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 62–69.